



Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Membuat Poster pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Taretta

Haeril Herisal, Hambali, Akbar Avicenna

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Korespondensi penulis: haerilherisal9@gmail.com

Abstract. *The effectiveness of using canva media in creating learning posters at MTs Yapit Taretta is creating learning media that utilizes or uses the Canva application as a design tool. This use is an effort to motivate students at MTS to learn. The aim of this research is to determine the effectiveness of using Canva media in making posters for MTs Yapit Taretta students. This research is field research with a qualitative approach, with data collection: (1) Observation Technique, to obtain an overview of the effectiveness of using Canva media, (2) Interview Technique, used to obtain data regarding the effectiveness of using Canva media in making posters for MTs Yapit Taretta students, (3) Documentation technique, used to collect information in the form of documents or school archives regarding the effectiveness of using Canva media in making posters for MTs Yapit Taretta students. The data analysis used is data reduction, data display, data withdrawal, and data validity testing. The results of the research show that the effectiveness of using the Canva application as a learning medium is going well. The effectiveness of the Canva application is used to create learning media in the form of learning posters. Through its success, the Canva application has become the right design tool to help teachers and students create interesting learning media, increase creativity, make it easier for students to understand the material, is easy to access, and many elements and features are free.*

Keywords: *Effectiveness, Canva Application, Poster, Learning Media*

Abstrak. Efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pembelajaran di MTs Yapit Taretta adalah pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan atau menggunakan aplikasi Canva sebagai alat bantu desain. Pemanfaatan tersebut merupakan usaha untuk memotivasi dalam belajar bagi peserta didik di MTS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa MTs Yapit Taretta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data: (1) Teknik Observasi, untuk memperoleh gambaran efektivitas penggunaan media canva, (2) Teknik Wawancara, digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa MTs Yapit Taretta, (3) Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen atau arsip-arsip sekolah tentang efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa MTs Yapit Taretta. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan data, dan uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik. Efektivitas aplikasi Canva ini digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berupa poster pembelajaran. Melalui keberhasilan, aplikasi Canva menjadi alat bantu desain yang tepat untuk membantu guru maupun peserta didik dalam membuat media pembelajaran yang menarik, meningkatkan kreativitas, memudahkan peserta didik memahami materi, mudah diakses, dan elemen maupun fitur banyak yang gratis.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi Canva, Poster, Media Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Salah satunya, yaitu pada sektor pendidikan. Perkembangan teknologi ini mendorong masyarakat agar mampu beradaptasi dan mengikuti arus perubahannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wulandari (2016), bahwa berkembangnya teknologi

informasi erat kaitannya dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, bahkan dapat dikatakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah hasil berkembangnya ilmu pengetahuan itu sendiri. Sehingga perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi khususnya yang dipergunakan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah sebuah keniscayaan, yaitu sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi teknologi diciptakan dan didedikasikan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas agar lebih efektif dan efisien. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal-hal yang negatif (Rohmawati, 2015).

Khusus dalam bidang pembelajaran, sudah begitu banyak produk teknologi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan di dalam tumbuhkembang peserta didik. Dalam hal ini teknologi dapat mengubah cara mendidik peserta didik (Bambang, 2008).

Perkembangan teknologi merupakan salah satu hasil produktivitas dari manusia yang memiliki pengetahuan yang didapat dari pendidikan. Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan manusia sehingga diharapkan manusia-manusia tersebut perlu mendalami untuk mengambil manfaatnya secara optimal dan mereduksi implikasi negatif yang ada. Teknologi hanya mungkin dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik khususnya dalam mendidik peserta didik (Sanaky, 2015).

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara efisien, meningkatkan minat belajar siswa, dan membantu siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan salah satunya dengan menarik tidaknya media pembelajaran yang digunakan dan disusun dengan sistematis (Avicenna, 2024).

Pada zaman modern seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran. Salah satunya, yaitu canva. Canva merupakan aplikasi desain online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi; poster, pamflet, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook. Media pembelajaran canva dapat

diaplikasikan di berbagai pembelajaran, termasuk pada pelajaran Bahasa Indonesia (Pelangi, 2020).

Dilihat dari segi karakteristiknya, perkembangan peserta didik pada jenjang sekolah dasar memerlukan bantuan lebih dari sekedar penjelasan guru. Karakteristik peserta didik pada jenjang sekolah dasar cenderung senang bermain, bergerak, melakukan pekerjaan dalam satu kelompok, serta menyenangkan kegiatan yang secara langsung merasakan dan melakukan sesuatu. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, peserta didik harus fokus pada materi yang dipelajarinya. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran dapat memicu perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat diatasi dengan media pembelajaran canva (Rustam, 2022).

Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Triningsih (2021), bahwa canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain. Hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Penggunaan canva sebagai media pembelajaran diharapkan membantu siswa dalam mengerjakan tugas serta meningkatkan persentase skor motivasi belajar, hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan kognitif setiap peserta didik dan hasil belajar yang dicapai menunjukkan seberapa baik peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media canva (Pratiwi, 2021).

Digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak ramai. Poster biasanya dibuat dengan menggunakan gambar dan tulisan yang menarik dan mudah dipahami. Pembuatan poster dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur yang lengkap (Idawati, 2022).

Alasan peneliti memilih judul ini untuk dapat memudahkan siswa dalam pemanfaatan dari aplikasi canva untuk membuat media poster pembelajaran karena aplikasi ini dapat memudahkan siswa dalam membuat media poster, siswa dapat membuat poster pembelajaran, infografis, animasi, grafik, gambar dan lain-lain. Pengembangan media ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Idawati

(2022) dari Universitas Pahlawan Taunku Tambusai yang berjudul Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD.

Di dalam penelitiannya menyatakan bahwa media aplikasi canva sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Perbedaannya terletak pada aplikasi canva yang dijelaskan didalam Penelitian Idawati, Maisarah, Muhammad, dan kawan kawanya (2022) menjelaskan bahwa aplikasi canva yang biasa orang lain gunakan bukan yang khusus pendidikan sedangkan peneliti menjelaskan pemanfaatan aplikasi canva pendidikan yang diakses sebagai media pembelajaran dan aplikasi canva pendidikan ini semua elemen, fitur bisa diakses secara gratis.

Hasil penelitian dan observasi ini untuk menghasilkan sebuah inovasi yang baru di dalam dunia pendidikan dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan bentuk poster agar kegiatan belajar berjalan dengan efektif, efisien dan sesuai yang diharapkan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teori berfungsi sebagai landasan teoritik yang digunakan oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis sebuah masalah yang hendak diteliti. Kajian teoritis disusun berdasarkan perkembangan teori terkini dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan fokus peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengkaji topik permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian pertama, yang lakukan oleh Winda Aulia (2022), dengan judul “Penggunaan Media Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP pada Materi Pokok Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi pokok kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Adapun persamaan dari judul tersebut dari judul efektivitas penggunaan media canva.

Peneletian Kedua, yang dilakukan oleh Nurul Huda (2022), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA pada Materi Pokok Sistem Respirasi Manusia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA pada materi pokok sistem respirasi manusia. Adapun persamaan dari judul tersebut dari judul penggunaan media canva berpengaruh terhadap pembuatan poster.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohayati (2022), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Susukan Lebak Kabupaten Cirebon”. Menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh media pembelajaran 26 aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen IX E di SMP Negeri 2 Susukan Lebak.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi (*doing the right things*). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari (Astuti, 2022).

Media pembelajaran adalah setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya, atau sebaliknya. Benda, peristiwa, orang, atau kombinasi dari semuanya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam perkembangannya media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar (Kustandi, 2022).

Ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran, yaitu: 1) media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera, 2) media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) yaitu: 1) kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa, 2) menekankan media pendidikan terdapat pada visual dan audio, 3) media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, 4) media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, 5) media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder), dan 6) sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu (Sanaky, 2015).

Media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan saat pembelajaran berupa penyaluran pesan. Tujuannya adalah agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran tentu akan memberikan manfaat bagi proses belajar siswa. Oleh sebab itu, adanya media membuat semua masyarakat mudah memperoleh informasi. Hal ini dikarenakan sudah banyak media yang bisa membantu kita untuk memberikan informasi dan menerima informasi. (Irfiandita, 2014).

Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Arsyad (2020), menjelaskan bahwa penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian dan isi pelajaran pada saat itu, disamping itu juga membangkitkan motivasi, minat siswa dan juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Arikunto, 2010). Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster pada Siswa Kelas VIII MTs Yapid Taretta. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (Sugiyono, 2019). Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (Guru dan Siswa di Lingkungan MTs Yapid Taertta. Lokasi Penelitian akan dilakukan di kelas VIII di MTs Yapid Taretta. Beralamat di Jl Pendidikan Kelurahan Mampotu Amali Bone Sulawesi Selatan.

Menurut Arikunto (2010), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dibutuhkan untuk mendapatkan informasi atau jawaban penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari penerapan aplikasi canva dalam proses pembelajaran menyajikan materi poster dan pendesainan pembelajaran siswa dan penggunaan canva dalam menyajikan hasil pembelajaran (1) hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, (2) data hasil angket mengenai tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran baik sebelum maupun setelah menggunakan aplikasi Canva dalam membuat poster.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi, wawancara Semiterstruktur (*Semistructute Interview*) dan dokumentasi untuk mengumpulkan data peneliti. Pada metode

observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructute Interview*) Wawancara yaitu sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Sementara itu Arikunto (2010), menyatakan bahwa dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru maupun siswa tentang efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster dapat diketahui dengan ciri-ciri suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan dan keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar siswa.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara mengenai efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa.

- a. Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan itu sangat penting dalam pembelajaran. Adanya fasilitas yang tersedia di sekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada siswa jika tidak didukung dengan penampilan atau persiapan sebelum memulai pembelajaran, sebagai berikut:

“Sebelum saya mengajar saya mempersiapkan bahan dan materi pembelajaran terlebih dahulu, agar pada saat pembelajaran terdapat kendala saya sudah siap, bahannya adalah media dan laptop yang di dalam terdapat materi yang saya sudah buat.”

Hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa guru sebelum mengajar dan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan disimpan di dalam media dan laptop, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dapat mengatasinya. Demikian, dapat disimpulkan bahwa materi yang akan disampaikan oleh guru dengan penerapan media berpengaruh dalam pembelajaran.

Guru juga menambahkan pendapatnya tentang efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster terhadap suasana berpengaruh atau hal yang berkesan terhadap penampilan siswa:

“Pengaruh penerapan media ini sangatlah besar dengan suasana dan penampilan siswa karena seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada yang dididik agar mengerti dan paham, maka digunakan media tersebut. Akan tetapi media harus menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.”

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media canva dalam bentuk poster disenangi oleh siswa dan selain itu siswa juga lebih bersemangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Hal ini diungkapkan oleh guru:

“Penggunaan media canva untuk pembelajaran bisa membuat sikap siswa senang, semangat lebih antusias dalam belajar dan suasana di kelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran.”

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari guru dapat penulis pahami bahwa penerapan media pembelajaran seperti canva dapat memberikan pengaruh positif menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap siswa lebih tertarik serta antusias dalam belajar. Dengan demikian belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penerapan media canva dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran seperti poster atau infografis pembelajaran. Penerapan media pembelajaran dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih memperhatikan apa yang disampaikan atau diperlihatkan seperti poster pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan apabila diberi pertanyaan mereka dapat dengan mudah menjawab dan mereka lebih semangat dalam belajar walaupun siang, tapi mereka tidak mengantuk, justru lebih memperhatikan materi yang diajarkan.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran seperti canva untuk membuat poster pembelajaran adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media canva dalam pembelajaran sudah efektif diterapkan. Dengan penerapan media canva dapat menjadikan suasana menjadi

lebih kondusif dan sikap siswa pun lebih menarik, semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan upaya mencapai keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran dalam pengajaran.

Media canva dalam pembelajaran efektif digunakan siswa hal ini dikatakan oleh guru, sebagai berikut:

“Tercapainya usaha ataupun tercapainya tujuan pembelajaran itu tercermin ketika siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan, seperti mampu membuat dan mencontohkannya cara menggunakan media canva untuk membuat poster pembelajaran. Di sini saya melihat siswa sudah bisa membuat poster pembelajaran dengan materi yang dipelajari, dan hasil belajar meningkat sebab ulangan harian siswa sudah lebih baik.”

Hal tersebut juga dipaparkan oleh siswa:

“Saya lebih cepat memahami pembelajaran dan hasil belajar saya juga menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, karena dengan media canva saya bisa langsung membuat poster pembelajaran yang didalamnya terdapat materi-materi yang saya sudah buat seperti teks ekspansi dan lain-lain”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami bahwa hasil belajar menggunakan media canva sudah baik, hal ini sudah lebih cepat memahami. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa, terbukti dengan adanya nilai hasil tugas siswa dan siswa sudah dapat membuat materi pembelajaran yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian guru dianggap berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Ini membuktikan bahwa peran media seperti canva dalam pembelajaran ini efektif sebagai sumber belajar.

Sebagaimana wawancara dengan guru terkaitnya manfaat dalam penerapan media canva untuk membuat poster pembelajaran beliau mengatakan:

“Membantu memudahkan belajar bagi siswa, media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar, meningkatkan hasil belajar siswa, mempermudah dan mempercepat dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan untuk mengerti dan memahaminya. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat.”

Hal serupa juga dipaparkan oleh Deby. Dia mengatakan

“Dengan penerapan media canva saya jadi lebih semangat saya sekarang tidak malas dalam mengikuti pembelajaran dan juga tidak bosan yang disampaikan

ketika guru menyuruh saya untuk mengulang kembali materi apa yang saya lihat di dalam poster pembelajaran tersebut.

Hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami manfaatnya yakni mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa, meningkatkan hasil belajar, siswa menjadi lebih semangat dan memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya dan penggunaannya lebih efektif. Adapun yang jadi penghambat dalam penerapan media canva dalam membuat poster pembelajaran meliputi sarana dan prasarana, menyimpan alatnya, kerusakan karena ulah siswa, tidak semua materi dalam pembelajaran di kelas dapat menggunakan media canva saja.

Media canva efektif digunakan dalam pembelajaran di MTs Yapit Taretta, terbukti efektif dari poster pembelajaran yaitu meningkatnya pemahaman siswa yang tertuang dalam hasil tugas siswa dan sudah bisa membuat materi seperti poster pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media canva dalam membuat poster pembelajaran sudah cukup efektif dan tepat digunakan dalam pencapaian pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektifnya penerapan media canva tercermin pada hasil nilai tugas siswa mengalami peningkatan, selain pencapaian hasil pembelajaran ada nilai positif lainnya yaitu siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah terkait efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa kelas VIII MTs Yapit Taretta, bahwa pemanfaatan aplikasi canva ini digunakan dengan sebaik-baiknya untuk membuat media pembelajaran yang berupa *power point* (PPT) dan poster. Pembuatan Power point (PPT) sebagai media pembelajaran dibuat oleh guru, sedangkan peserta didik membuat media pembelajaran yang berbentuk poster. Pembuatan power point ini dilakukan di setiap pergantian materi yang sebelumnya ke materi yang baru atau akan dipelajari. Dan untuk pembuatan poster pada peserta didik dilakukan dua kali dalam satu semester.

Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu siapkan materi yang akan dibuat power point maupun poster, masuk ke aplikasi canva dan mencari template yang akan digunakan, setelah mendapatkan template yang sesuai masukkan materi ke dalamnya dan ditambahkan gambar untuk mempercantik penampilan media pembelajaran.

apabila ingin menambahkan hiasan dapat masuk ke bagian elemen dan pilih elemen yang sesuai, lalu ketika sudah selesai mendesain dapat didownload untuk menyimpan hasilnya.

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa kelas VIII Mts. Yapit Taretta, masih terlalu dangkal, sehingga dibutuhkan penelitian selanjutnya yang lebih luas lagi cakupannya. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa, khususnya penggunaan media canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, Deassy May, and Endang Supardi. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3.1 (2018): 1-7.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astuti, Melisa Fidia. (2022). "Efektivitas Penggunaan Poster Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kretek Bantul". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, Vol. 11, No. 2, pp. 161-172.
- Avicenna, A. (2024). Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(2), 34-47.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Delaria, Nur Syamsiyah. (2022). "Keunggulan Canva Sebagai Media Pembelajaran Poster Siswa Kelas VIII SMPN 18 Depok Tahun Pelajaran 2021/2022". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1, pp. 774-782.
- Enterprise, Jubilee. (2022). *Desain dengan Canva untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Firmina. (2016). "Teori Belajar dan Implementasi Pembelajaran," 1–23.
- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 4(4), 745-752.
- Irfiandita, R. M. (2014). Penerapan Media Poster dan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(3), 695–698.

- Kustandi, Cecep dan Darmawan, Daddy. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Mahmud, M. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Guru SDN Baureno I. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 381-388.
- Nugraha, FahmiF Aaqih. *PERSEPSI SISWA Tentang KOMPETENSI GURU MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA IMPLIKASINYA Pada HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI (Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2019/2020)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2020.
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., & Nurhaliza, S. (2021). Pengembangan media poster dalam pembelajaran IPA kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG*, 3(2), 313–322.
- Pelangi, G., Syarif, U., & Jakarta, H. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Pratiwi, Utami. (2021). Mudah Belajar Desain Grafis Dengan Aplikasi Canva. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayu, M. S. (2023). Pengembangan *Media Pembelajaran Geografi Berbasis Aplikasi Canva dalam Bentuk Poster di Kelas x SMA Negeri 2 Simpang Hilir* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9.1 (2015): 15-32.
- Rustam, Albertus Sinaga. (2022). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di SMP Nasional Sariputra Jambi". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1, pp. 117-128.
- Sanaky, Hujair AH. (2015). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*. Vol. 7(2).
- Triningsih, Diah Erna. "Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek." *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15.1 (2021): 128-144.
- Widayati, Dwi. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva pada Materi Membuat Iklan, Slogan, dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Widya Nu". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 1, No. 1, pp. 17-25.

- Wulandari, Aditya. *Efektivitas Pembelajaran Model Learning Cycle 7E Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kembaran*. (2016). PhD Thesis. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.